

## ABSTRAK

Kabupaten Kerinci sebagian besar merupakan daerah berbukit dengan lereng yang curam, kondisi cuaca yang tidak dapat diprediksi dan intensitas hujan yang tinggi dan tidak stabil serta kondisi tanah yang tidak stabil, sering terjadinya bencana alam terutama longsor. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini yakni bagaimana tingkat ancaman, kerentanan, kapasitas, dan tingkat risiko serta strategi pengurangan risiko bencana tanah longsor di Kabupaten Kerinci dengan tujuan mengetahui tingkat ancaman, kerentanan, kapasitas dan tingkat risiko serta merumuskan strategi dengan menggunakan teknologi SIG. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa tingkat ancaman bencana tanah longsor di Kabupaten Kerinci didominasi oleh tingkat ancaman tinggi yang terdapat pada Kecamatan Danau Kerinci, Air Hangat Timur, Siulak, Sitinjau Laut, dan Batang Merangin serta Air Hangat Barat dengan nilai kelas tingkat ancamannya 36,80%. Tingkat ancaman rendah terdapat pada Kecamatan Gunung Raya, Keliling Danau, dan Kecamatan Bukit Kerman dengan nilai kelas 33,76% dan sedang 29,44% pada Kecamatan lain. Tingkat kerentanan bencana tanah longsor berdasarkan kelas kerentanannya, Kecamatan Danau Kerinci dan Kecamatan Air Hangat Barat memiliki kelas kerentanan tinggi dengan skor total kerentanan 4,161 dan 3,740, tingkat kerentanan rendah terdapat pada Kecamatan Keliling Danau, Batang Merangin, Sitinjau Laut, Gunung Kerinci, dan Air Hangat Timur dengan skor kerentanan total sebesar 2,62 sampai 2,69, selebihnya tingkat kerentanan bencana tanah longsonya sedang dengan total skor kerentanan lebih dari 2,69 sampai 3,42. Tingkat Kapasitas daerah terhadap bencana tanah longsor di setiap Kecamatan tergolong kedalam kelas rendah-sedang dengan kapasitas total rata-rata 0,395 sampai 0,416. Tingkat risiko bencana tanah longsor tinggi terdapat di Kecamatan Danau Kerinci (62,67%), Kecamatan Depati Tujuh (61,39%) dan Kecamatan Gunung Tujuh (61,39%). Dari hasil analisis untuk tingkat risiko longsor di Kabupaten Kerinci mayoritas tingkat risiko sedang dengan luas 39,49%, dan strategi pengurangan risiko bencana di daerah rawan longsor di Kabupaten Kerinci dilihat tingkat ancaman, kerentanan, kapasitas dan tingkat risiko tanah longsor yang sedang sampai tinggi di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci maka perlu mengkaji atau memasukkan tentang bencana tanah longsor kedalam RTRW Kabupaten Kerinci. Artinya RTRW yang ada perlu direvisi dengan mengzonasi daerah-daerah yang rawan terhadap bencana longsor.

***Kata kunci: Longsor, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas, Risiko, Strategi.***

## ABSTRACT

Kerinci Regency is mostly a hilly area with steep slopes, unpredictable weather conditions and high and unstable rainfall intensity and unstable soil conditions, frequent natural disasters especially landslides. The problems examined in this study are how the level of threat, vulnerability, capacity and level of risk and the strategy for reducing the risk of landslides in Kerinci Regency with the aim of knowing the level of threat, vulnerability, capacity and level of risk and formulating strategies using GIS technology. The results of this study can be seen that the level of threat of landslides in Kerinci Regency is dominated by high threat levels found in the District of Lake Kerinci, Air Hangat Timur, Siulak, Sitinjau Laut, and Batang Merangin and West Warm Water with a class value of 36.80 threat level. %. Low threat levels are found in Gunung Raya District, Lake Surrounding, and Bukit Kerman Subdistrict with class values of 33.76% and being 29.44% in other Sub-districts. The level of vulnerability of landslides based on its vulnerability class, Danau Kerinci District and West Air Warm District have a high vulnerability class with a total vulnerability score of 4,161 and 3,740, low vulnerability levels are in Keliling Danau Subdistrict, Batang Merangin, Sea Sitinjau, Mount Kerinci, and Warm Water East with a total vulnerability score of 2.62 to 2.69, the rest of the level of vulnerability of the landslide is moderate with a total score of more vulnerabilities from 2.69 to 3.42. The level of capacity of the area against landslides in each sub-district is classified as low-medium class with an average total capacity of 0.395 to 0.416. The level of risk of high landslides is in the District of Lake Kerinci (62.67%), Depati Tujuh District (61.39%) and Gunung Tujuh District (61.39%). From the results of the analysis for the level of landslide risk in Kerinci Regency, the majority of the risk level is moderate with 39.49%, and the disaster risk reduction strategy in landslide prone areas in Kerinci is seen as moderate to high threat, vulnerability, capacity and risk level of landslides in each Sub-district in Kerinci District needs to study or include a landslide in the Kerinci Regency RTRW. This means that the existing RTRW needs to be revised by zoning areas that are prone to landslides.

***Keywords: Landslide, Threat, Vulnerability, Capacity, Risk, Strategy.***